

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Nilai resistivitas menunjukkan bahwa batuan di Desa Siparmahan adalah lempung, lanau, dan pasir yang sering ditemukan di tempat lain yang rawan longsor dan memiliki porositas yang tinggi.
2. Berdasarkan data rawan longsor dapat disimpulkan bahwa tingkat kerawanan di daerah penelitian berkisar dari rendah hingga tinggi. Pada lokasi pengambilan data termasuk kedalam kategori kelas longsor sedang dengan lintasan 1 pada koordinat $2^{\circ}30'54.58788''$ N dan $98^{\circ}43'0.41988''$ E sampai koordinat $2^{\circ}30'51.98''$ N dan $98^{\circ}43'0.52''$ E memiliki luas 0,65 ha dengan persentase 0,86%. Pada lintasan 2 dengan koordinat $2^{\circ}30'54.38''$ N dan $98^{\circ}42'59.94''$ E sampai koordinat $2^{\circ}30'51.71''$ N dan $98^{\circ}43'0.23''$ E memiliki luas 0,69 ha dengan persentase 0,91%. Pada lintasan 3 dengan koordinat $2^{\circ}30'52.91''$ N dan $98^{\circ}42'58.87''$ E sampai koordinat $2^{\circ}30'53.37''$ N dan $98^{\circ}43'1.94''$ E memiliki luas 0,73 ha dengan persentase 0,96 % dari total wilayah desa Siparmahan.

5.2 Saran

1. Menggunakan konfigurasi geolistrik yang lain seperti dipole-dipole untuk mengetahui jenis batuan yang lebih dalam.
2. Melakukan penelitian lebih lanjut sebagai perbandingan dalam penelitian selanjutnya.
3. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai mitigasi bencana tanah longsor.